

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN TEBU
DI DESA SEGOROMULYO KECAMATAN PAMOTAN
KABUPATEN REMBANG**

Oleh: Stefanus Feby Nugroho

Dibimbing oleh: Didi Saidi dan Partoyo

ABSTRAK

Penanaman tebu di Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang berlangsung sebelum tahun 2000, tetapi dalam beberapa tahun terakhir para petani mengeluhkan hasil panen yang mulai menurun. Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang menunjukkan produktivitas tanaman tebu di Kecamatan Pamotan pada tahun 2011 menghasilkan 6.000 kg/ha, 2014 menghasilkan 4.597 kg/ha, dan 2017 menghasilkan 4200 kg/ha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik lahan dan kelas kesesuaian lahan untuk tanaman tebu di Desa Segoromulyo. Metode yang digunakan adalah metode *matching*, penentuan titik sampel dilakukan dengan metode *purposive* berdasarkan sistem lahan yang ditentukan dari hasil *overlay* peta jenis tanah, peta kemiringan lereng, dan peta tata guna lahan. Adapun parameter yang diukur meliputi temperatur rerata, ketersediaan air/curah hujan, drainase, tekstur, bahan kasar, kedalaman tanah, KTK tanah, kejenuhan basa, pH, C-organik, salinitas, bahaya erosi, kemiringan lereng, bahaya banjir/genangan, batuan di permukaan, dan singkapan batuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Segoromulyo memiliki beberapa kelas kesesuaian lahan untuk tanaman tebu yaitu S2 dengan faktor pembatas ketersediaan air dan ketersediaan oksigen seluas 198,08 ha atau sekitar 32,84%, S2 dengan faktor pembatas ketersediaan air, ketersediaan oksigen, dan salinitas seluas 207,77 ha atau sekitar 34,44%, dan S3 dengan faktor pembatas salinitas seluas 197,41 ha atau sekitar 32,72%.

Kata kunci: *kesesuaian lahan, metode matching, produktivitas, tanaman tebu*

**LAND SUITABILITY EVALUATION FOR SUGARCANE
IN SEGOROMULYO VILLAGE, PAMOTAN SUBDISTRICT,
REMBANG REGENCY**

By: Stefanus Feby Nugroho

Supervised By: Didi Saidi and Partoyo

ABSTRACT

Sugarcane planting in Pamotan Subdistrict, Rembang Regency took place before 2000, but in recent years farmers have complained of declining yields. Data from the Central Statistics Agency for Rembang Regency shows that the productivity of sugarcane in Pamotan Subdistrict in 2011 produced 6,000 kg/ha, 2014 produced 4,597 kg/ha, and 2017 produced 4,200 kg/ha. This study aims to determine the characteristics of the land and land suitability class for sugar cane in Segoromulyo Village. The method used is the matching method, the determination of sample points is carried out using a purposive method based on the land system which is determined from the overlay of soil type maps, slope maps, and land use maps. The parameters measured include average temperature, water availability/rainfall, drainage, texture, coarse material, soil depth, soil CEC, base saturation, pH, C-organic, salinity, erosion hazard, slope, flood/puddle hazard, rock on the surface, and rock outcrops. The results showed that Segoromulyo Village has several land suitability classes for sugar cane, namely S2 with a limiting factor of water availability and oxygen availability of 198.08 ha or around 32.84%, S2 with a limiting factor of water availability, oxygen availability and salinity of 207.77 ha or around 34.44%, and S3 with a salinity limiting factor of 197.41 ha or around 32.72%.

Keywords: *land suitability, matching method, productivity, sugarcane,*